

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman perkembangan dunia konstruksi di Indonesia bertumbuh pesat dari waktu ke waktu. Sehingga kegiatan konstruksi banyak dilakukan di berbagai daerah di Indonesia.

Dalam dunia konstruksi tenaga kerja adalah asset utama proyek konstruksi yang menjadi pelaku yang aktif dari setiap aktifitas organisasi. Tenaga kerja dan proyek konstruksi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena tenaga kerja memegang peranan penting dalam menjalankan kegiatan proyek konstruksi. Oleh karena itu, harus melakukan pengawasan terhadap tenaga kerjanya dalam bekerja, karena masih ada juga tenaga kerja yang tidak menjalankan komitmen dalam bekerja seperti menunda waktu pekerjaan, bekerja tidak sepenuh hati, dan melakukan kecurangan sehingga akan berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan yang efektif dan efisien.

Pencapaian efisiensi kerja sangat diharapkan oleh suatu proyek konstruksi karena dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya sehingga diharapkan dapat mendukung kelangsungan hidup proyek konstruksi. Menurut Hasibuan (2001:243), menyatakan bahwa efisiensi kerja merupakan gambaran bahwa pengawasan berjalan dengan baik serta adanya kesadaran kerja dan modal kerja untuk melakukan tugas yang sesuai dengan petunjuk yang diberikan pimpinan. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2001:112), efisiensi kerja adalah perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya yang meliputi pemakaian waktu yang optimal dan kualitas cara kerja yang maksimal.

Sedangkan efektivitas adalah tingkat hingga dimana suatu tindakan atau aktivitas mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas adalah suatu yang menunjukkan tingkatan keberhasilan kegiatan manajemen di dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya Winardi (2006:19). Tingkat efektivitas kerja tenaga kerja hendaknya mendapat perhatian yang lebih dari segenap unsur operasional proyek konstruksi. Kesempurnaan sistem pengawasan diharapkan mampu menjadikan tingkat efektivitas kerja tenaga kerja menjadi tinggi. Unsur yang menunjang efektivitas dari sudut pencapaian tujuan bukan hanya mempertimbangkan sasaran organisasi, tetapi mekanismenya mempertahankan diri dan manajemen sasaran.

Efisiensi dan efektivitas dapat ditingkatkan dengan baik jika pengawasan yang dilakukan oleh proyek konstruksi itu optimal. Adanya pengawasan diharapkan dapat memperkecil hambatan-hambatan yang terjadi dan dapat segera diantisipasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja para tenaga kerja dalam menjalankan aktifitas pada proyek konstruksi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: **“apakah pengawasan berpengaruh pada efisiensi dan efektivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi di Yogyakarta?”**

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini di berikan beberapa masalah agar penelitian dapat terfokus dan terarah sehingga penelitian ini bisa lebih maksimal, adapun batasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. lokasi penelitian tersebut di Yogyakarta
2. responden dan penelitian ini adalah mandor dan para tenaga kerja yang
3. terlibat secara langsung di lingkungan proyek konstruksi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap efisiensi dan efektivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi di Yogyakarta

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis dan bagi para tenaga kerja, adapun manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1. bagi penulis: dengan penelitian ini penulis akan mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh pengawasan terhadap efisiensi dan efektivitas tenaga kerja.
2. bagi tenaga kerja: penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi para tenaga kerja yang berada di Yogyakarta agar memperhatikan kebijakan pengawasan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja.